

RENCANA KINERJA TAHUN  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO  
TAHUN 2015



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2015

## RENCANA KINERJA TAHUN 2015

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam rencana kinerja dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2014, BPTP Gorontalo telah mengimplementasikan Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama, yaitu :

Tabel 1. Rencana Kinerja BPTP Gorontalo Tahun 2015

No.	Sasaran	Indikator kinerja	Kegiatan Utama	Target
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi pertanian spesifik lokasi	Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	5
2.	Dihasilkan rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian daerah	Jumlah rekomendasi kebijakan	Survey penerapan upsus	1
3.	Terdesiminasiannya inovasi teknologi pertanian kepada pengguna	Jumlah teknologi terdesiminasi kepada pengguna	Teknologi yang didiseminasikan dan peningkatan komunikasi penyuluh pertanian	4
4.	Terlaksananya kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Jumlah laporan kegiatan pendampingan	Pendampingan program strategis nasional	6
5.	Tersedianya benih sumber untuk mendukung perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	Unit pengelola Benih Sumber	14,38
6.	Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian bio industri berkelanjutan spesifik lokasi	Jumlah model pengembangan inovasi teknologi bioindustri	Model bioindustri pertanian	2
7.	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	12

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut akan dicapai melalui beberapa judul kegiatan. Judul kegiatan dan alokasi anggarannya untuk rencana kinerja tahun 2014.

Tabel 2. Alokasi anggaran kegiatan utama

No.	Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)
1	Pengkajian teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Pemetaan Agro Ecological Zone (AEZ)	70.000.000
		2. Teknologi Pengelolaan sumber daya genetik lokal (SDG)	150.000.000
		3. Kajian Tingkat Kemerataan Pendapatan Rumah Tangga Tani Tanaman Pangan Di Provinsi Gorontalo	70.000.000
		4. Kajian optimalisasi bahan baku lokal untuk pembibitan Ayam Kampung	92.044.000
		5. Pengkajian Peningkatan Produktifitas Dan Mutu Kakao Melalui Introduksi Klon-Klon Unggul	80.000.000
2	Terdesiminasi kanya inovasi teknologi pertanian kepada pengguna	6. Diseminasi dan publikasi Inovasi teknologi pertanian melalui Pekan Agro Inovasi	103.700.000
		7. Peningkatan Komunikasi Inovasi dan Teknologi Penyuluh	168.700.000
3	Pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah	8. Pendampingan PTT Padi, Jagung, kedelai, Kalender Tanam, PSDSK, Swasembada Gula dan PKAH di Gorontalo	776.350.000
		9. Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (MP3MI)	159.400.000
		10. Pendampingan Kawasan Rumah Pangan Lestari	465.600.000
		11. Pendampingan PUAP	61.800.000
4.	Peningkatan sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	11. Kordinasi dan Sinkronisasi kegiatan satker	43.200.000
5.	Rekomendasi Kebijakan	12. Rekomendasi kebijakan teknologi legowo	100.000.000
6.	Produksi Benih	13. Unit Pengelola Benih Sumber	376.172.0000

#### II.4. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), keluaran (output), dan outcome. Sejalan dengan kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (bottom up) serta program di level pusat (top down), maka umpan balik (feedback) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi program/kegiatan di BPTP Gorontalo disesuaikan dengan

tuntutan dan dinamika yang ada serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana Kinerja yang telah ditetapkan kemudian disahkan menjadi kontrak BPTP Gorontalo untuk Tahun 2014 melalui Penetapan Kinerja Tahunan, yang merupakan wujud komitmen perjanjian kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi.

Tabel 3. Penetapan Kinerja BPTP Gorontalo Tahun 2014

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target
1	Tersedianya inovasi pertanian unggulan Spesifik lokasi	Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	4
2	Peningkatan penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah inovasi teknologi terdiseminasi kepada pengguna/stakeholder	Teknologi yang didiseminasikan dan peningkatan komunikasi penyuluh pertanian	2
3.	Peningkatan pendampingan program strategis nasional/daerah dan model diiseminasi multi chanel	Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/daerah	Pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	4
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1
5.	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian.	Survey penerapan legowo	1
6.	Produksi benih sumber bagi petani	Jumlah produksi benih dan distribusinya	Unit pengelola Benih Sumber	38,2

Mencermati Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja Tahunan (PKT) Tahun 2014, dapat dikatakan rencana kinerja tahunan sudah dapat terpenuhi dalam penetapan kinerja tahun 2014. inovasi pertanian unggulan Spesifik lokasi tercapai sebanyak 4 teknologi, jumlah teknologi terdiseminasi tercapai sebanyak 2 paket teknologi, pendampingan program strategis nasional/daerah dan model diiseminasi multi chanel

tercapai sebanyak 4 laporan dan produksi benih tercapai 38, 2 ton melebihi rencana sebesar 3,2 ton.